

SIARAN PERS

Badan Pemeriksa Keuangan
Perwakilan Provinsi Gorontalo



PENYERAHAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO TA 2020

Gorontalo, 19 Mei 2021

Bertempat di Auditorium Kantor BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo, Jalan Tinaloga No 3, Dulomo Selatan, Kota Utara, Kota Gorontalo, pada hari Rabu, tanggal 19 Mei 2021, Pukul 19.00 WITA dilaksanakan kegiatan Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Tahun Anggaran 2020.

Acara Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Tahun Anggaran 2020 dihadiri oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi Gorontalo, Dwi Sabardiana, Ketua DPRD Kabupaten Bone Bolango, Halid Tangahu, Bupati Bone Bolango, Hamim Pou, Wakil Bupati Bone Bolango, Merlan S Uloli, Sekretaris Daerah Kabupaten Bone Bolango, Ishak Ntoma, serta Pejabat Struktural dan Fungsional BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo.

Kegiatan Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Tahun Anggaran 2020 dilakukan dengan melaksanakan protokol kesehatan, bertujuan untuk mengurangi risiko penyebaran virus, yaitu dengan tidak berkumpul dalam jumlah besar, menjaga jarak, mengenakan masker serta rajin mencuci tangan.

Dwi Sabardiana dalam sambutannya menyampaikan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango TA 2020 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pencapaian opini WTP ini adalah pencapaian kualitas pengelolaan dan tanggungjawab keuangan daerah bagi Kabupaten Bone Bolango. Hal ini menunjukkan perhatian pemerintah daerah dan sinergi yang baik antara Pemerintah Daerah dan seluruh pemangku kepentingan agar kualitas laporan keuangan semakin lebih baik.

Namun demikian, Badan Pemeriksa Keuangan masih menemukan permasalahan yang hendaknya menjadi perhatian Pemerintah Daerah untuk perbaikan, diantaranya:

Pertama, Permasalahan berkaitan dengan Sisa Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Insentif Daerah (DID) per 31 Desember 2020 sebesar Rp11.412.298.522,09 digunakan tidak sesuai peruntukannya. BPK mendapatkan saldo DAK dan DID per 31 Desember 2020 sebesar Rp19.685.676.133,00, sementara kas yang dikuasai BUD hanya sebesar Rp8.273.377.610,91.

Kedua, Permasalahan berkaitan dengan Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. BPK menjumpai permasalahan berupa ketekoran kas, penggunaan dana BOS tidak sesuai petunjuk teknis, dan pertanggungjawaban belanja dana BOS belum didukung dengan dokumen pertanggungjawaban yang lengkap.

Ketiga, Pengelolaan kegiatan perjalanan dinas. BPK menjumpai kelebihan pembayaran belanja perjalanan dinas pada Sekretariat DPRD, Inspektorat, dan Sekretariat Daerah.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Pemerintah Daerah terkait memberikan perhatian yang serius dengan segera menindaklanjuti rekomendasi yang telah disampaikan

BPK melalui Laporan Hasil Pemeriksaan.

Pencapaian opini WTP atas kualitas penyajian LKPD diharapkan menjadi pemicu atau *trigger* terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah untuk kesejahteraan rakyat di Kabupaten Bone Bolango.

Menutup sambutannya Dwi Sabardiana mengucapkan Selamat Idul Fitri 1442 H dan berharap tetap optimis untuk secara bersama-sama mengatasi penyebaran wabah *Corona Virus Disease 2019* di wilayah Provinsi Gorontalo, sehingga ke depan semua dapat kembali bersilaturahmi bersama secara langsung seperti sedia kala. (htu/gto)

Subbagian Humas dan TU Kepala BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo
Email: perwakilan.gorontalo@bpk.go.id